

ABSTRAK

Ahmad Kaspuddin: 220104020070. Bimbingan Rohani Islam Berbasis Kitab Nashoihud Diniyah Oleh KH Ahmad Barmawi Pada Majelis Tak'lim Baiturrahman. Pembimbing I Prof. Dr. H. Nadzmi Akbar, S.Pd. M.Pd.I. Pembimbing II Willy Ramadan, S.Pd. M.SI. pada Program Studi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani Islam, Kitab Nashoihud Diniyah, Majlis Taklim, KH. Ahmad Barmawi*

Penelitian ini membahas bimbingan rohani Islam berbasis Kitab Nashoihud Diniyah yang dilaksanakan oleh K.H. Ahmad Barmawi pada Majelis Taklim Baiturrahman, Desa Margasari Hulu, Kabupaten Tapin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses bimbingan rohani Islam yang dilakukan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Kitab Nashoihud Diniyah digunakan sebagai rujukan utama karena memuat ajaran akidah, ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial yang relevan dengan kebutuhan jamaah dalam kehidupan sehari hari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi K.H. Ahmad Barmawi dan jamaah Majelis Taklim Baiturrahman. Data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan sistematis tentang pelaksanaan bimbingan rohani Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Barmawi menekankan pentingnya menuntut ilmu agama sebagai kewajiban setiap muslim. Materi pengajian diarahkan pada penguatan iman, perbaikan akhlak, peningkatan kualitas ibadah, serta pembinaan kepedulian sosial. Metode penyampaian bersifat komunikatif dan kontekstual sehingga jamaah mudah memahami dan mengamalkan ajaran yang disampaikan. Faktor pendukung bimbingan rohani meliputi ketokohan dan keteladanan K.H. Ahmad Barmawi, relevansi materi kitab, serta motivasi dan kesadaran jamaah. Faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan sarana pendukung seperti sound system yang kurang optimal, perbedaan kemampuan jamaah dalam memahami kitab, serta kesibukan sebagian jamaah yang memengaruhi kehadiran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan rohani Islam berbasis Kitab Nashoihud Diniyah di Majelis Taklim Baiturrahman berperan penting dalam membentuk pemahaman keagamaan jamaah secara menyeluruh dan aplikatif. Bimbingan ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual individu, tetapi juga mendorong terbentuknya akhlak mulia dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.